
PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRI KERAMIK PORSELIN DAN KACA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2021)

Saptoto Raharjo¹; Sunita Dasman²; Fikko Bangun Primanda³

Prodi Manajemen UPB; Universitas Pelita Bangsa

raharjosapto@gmail.com; sunita.dasman@pelitabangsa.ac.id;

fikko.primanda@pelitabangsa.ac.id;

Abstrak

Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin tinggi pula kesejahteraan para pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah profitabilitas, leverage dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sampel dari penelitian ini terdiri dari perusahaan subsektor industri keramik porselin dan kaca yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2016-2021, yang sesuai dengan kriteria maka ditetapkan sebanyak 7 perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian. Populasi dari penelitian adalah perusahaan subsektor industri keramik porselin dan kaca yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan untuk uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dengan nilai sig 5%. Alat analisis menggunakan Eviews 12. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan leverage memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan keputusan investasi memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Profitabilitas; Leverage; Keputusan Investasi; Nilai Perusahaan

Abstract

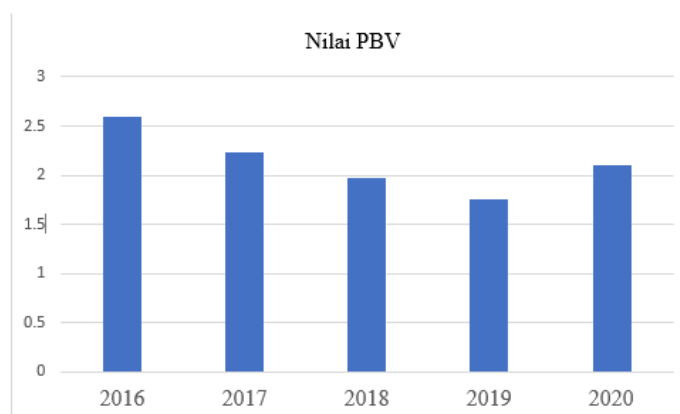
Maximizing the value of the company is one of the main goals of the company. The higher the value of the company, the higher the welfare of the shareholders. This study aims to examine whether profitability, leverage and investment decisions have an effect on firm value. The sample of this study consisted of companies in the porcelain and glass ceramics industry sub-sectors listed on the Indonesia stock exchange during the 2016-2021 period. According to the criteria, 7 companies were used as research samples. The population of this research is the sub-sector companies of the porcelain and glass industry which are listed on the Indonesian stock exchange using the purposive sampling method. This study is a classical assumption test and to test the hypothesis using multiple regression analysis with a sig value of 5%. The analysis tool uses Eviews 12. The results of this study indicate that profitability has a positive effect on firm value, leverage has a negative effect on firm value and investment decisions has a negative effect on firm value.

Keywords: Profitability, Leverage, Investment Decisions, Firm Value

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis di dunia industri saat ini mengakibatkan perusahaan harus terus mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga harus terus memperbaiki kinerja perusahaannya. Sebagai salah satu langkah untuk dapat mempertahankan kegiatan usahanya maka perusahaan harus mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi. Keuntungan yang diperoleh ini kemudian digunakan untuk mengembangkan kelanjutan kegiatan operasional perusahaan. Tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk dapat bersaing di masa mendatang ditentukan oleh perusahaan itu sendiri. Kondisi seperti ini menuntut perusahaan agar menentukan strategi untuk menghadapi dan menyikapi persaingan dengan cepat dan tepat. Perusahaan dengan kinerja yang baik adalah perusahaan yang bisa memaksimalkan segala sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien, dengan tujuan agar dapat mencapai hasil yang maksimal.

Perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia berkembang begitu cepat. Hal ini dapat dilihat dari semakin bertambahnya perusahaan manufaktur di Indonesia yang tercatat dalam BEI pada tahun 2017 sebanyak 540 perusahaan dan semakin meningkat sampai dengan tahun 2020 yang tercatat sebanyak 674 perusahaan (data dilihat di www.sahamok.net). Salah satu jenis perusahaan yang terdaftar di BEI adalah perusahaan subsektor industri keramik porselin dan kaca. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan. Berdasarkan data laporan keuangan dari bursa efek Indonesia, subsektor industri keramik porselin dan kaca mampu mencatatkan kinerja yang relatif fluktuatif, berikut merupakan data PBV dari tahun 2016-2020.



Data diolah peneliti dari www.idx.co.id

Gambar 1. Nilai Price to Book Value (PBV) Perusahaan Industri Subsektor Keramik Porselin dan Kaca yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020

Berdasarkan gambar 1.1 melihat nilai Price to Book Value perusahaan yang tergabung dalam subsektor industri keramik porselin dan kaca. Apabila nilai PBV berada di atas angka 1, maka saham perusahaan tersebut tergolong mahal. Terdapat beberapa sentimen positif

mengenai kenaikan nilai PBV (price book to value) perusahaan yang mampu mendorong pasar saham dari subsektor industri keramik porselin dan kaca semakin diminati di pasar modal. Dalam laporan keuangan perusahaan terdapat nilai perusahaan tersebut mengalami peningkatan laba, maka semakin banyak investor yang menginvestasikan kekayaannya ke dalam pasar modal. Dengan demikian, semakin tinggi nilai penawaran, semakin efektif pula perusahaan dalam memberikan insentif pada investor. Konsistensi peningkatan kinerja perusahaan ini didukung pula oleh ekspansi bisnis yang dilakukan, dan tentu akan menjadi daya tarik bagi investor. Namun efisiensi yang dilakukan tentu ada batasannya, perlu diantisipasi juga terkait faktor eksternal yang berupa kebijakan-kebijakan dari pemerintah sangat fleksibel perubahannya.

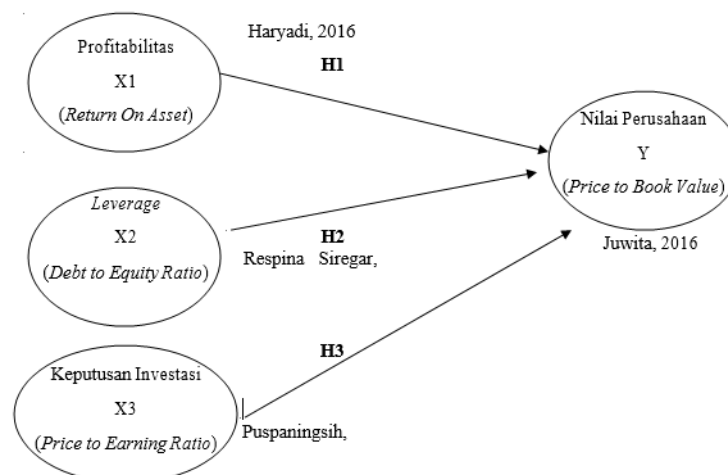
Banyak penelitian yang dilakukan tentang faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Namun dari beberapa penelitian terdahulu ada inkonsisten dari hasil penelitian, dimana ada yang menyatakan bahwa variabel penelitian berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan ada pula penelitian lainnya yang menyatakan bahwa variable tersebut tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Luqman Ilhamsyah & Soekotjo (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Suryana & Rahayu (2018) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif.

Penelitian pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Mustanda & Suwardika (2017) menyatakan bahwa leverage memiliki pengaruh positif, sedangkan menurut Laksito Herry et al., (2015) menyatakan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif. Penelitian tentang keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Nelwan Andreas et al., (2018) menyatakan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh positif, sedangkan menurut M Salama et al., (2019) menyatakan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh negatif.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah angka-angka dari laporan keuangan perusahaan subsektor industri keramik porselin dan kaca yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder eksternal yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor industri keramik porselin dan kaca yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021 yang diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Penelitian ini akan menghasilkan bagaimana pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan, leverage terhadap nilai perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah explanatory research tipe klausul yang berupaya menguji pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Lingkup penelitian ini adalah menguji pengaruh profitabilitas, leverage dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, pada perusahaan subsektor industri keramik porselin dan kaca yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.

Terdapat 4 variable dalam penelitian ini, yaitu tiga variable independen dan satu variable dependen. Variable independen dalam penelitian ini meliputi profitabilitas (X1), leverage (X2) dan keputusan investasi (X3). Satu variable dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y). Kerangka pengaruh variable independen terhadap variable dependen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut



Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam subsektor industri keramik, porselin dan kaca yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan nonprobability sampling, dimana teknik pengambilan sampel tidak memberi kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Nama Variabel	Definisi	Pengukuran Variabel	Sumber Data	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan nilai harga saham (Isabella, 2017).	PBV : <i>Price to Book Value</i> / Nilai Buku PBV : Total Ekuitas/ Jumlah saham yang beredar Sumber : Mustanda (2017)	Laporan Keuangan dalam www.idx.co.id	Ratio (Persen)
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan sehingga semakin tinggi laba semakin tinggi pula nilai perusahaan (Setiadewi, 2019)	Return On Equity : pengembalian atas ekuitas dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri. ROE :Laba Bersih Setelah Pajak / Total Ekuitas Sumber : Bayu Wijaya (2017)	Laporan Keuangan dalam www.idx.co.id	Ratio (Persen)
Leverage (X2)	Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang, yaitu berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya (Elly Susanti, 2017)	Debt to Equity Ratio : perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas. DER : Total Hutang / Ekuitas Sumber : Abundanti (2019)	Laporan Keuangan dalam www.idx.co.id	Ratio (Persen)

Keputusan Investasi (X3)	Keputusan investasi adalah salah satu dari fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasian dana yang berasal dari dalam dan luar perusahaan dalam berbagai bentuk keputusan investasi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan (Lia Achmad, 2014)	PER : Price to Earnings Ratio PER : Harga saham per lembar / Laba per saham (EPS) Sumber : Purbawangsa (2017)	Laporan Keuangan dalam www.idx.co.id	Ratio (Persen)
--------------------------	---	---	--------------------------------------	----------------

3. HASIL DAN PEMBAHASAN
Pengujian Model Regresi Data Panel

Regresi data panel dapat dilakukan dengan menguji tiga model analisis yaitu common, fixed, dan random effect. Masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pemilihan model tergantung pada asumsi yang dipakai peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data statistik yang benar, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Oleh karena itu pertama-tama yang harus dilakukan adalah memilih model yang tepat dari ketiga model yang ada.

Hasil Uji Regresi Data Panel Model Common

Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 06/10/22 Time: 15:28
Sample: 2016 2021
Periods included: 6
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.802000	0.351389	5.128226	0.0000
ROA	0.137312	0.024791	5.538774	0.0000
DER	-0.072658	0.056184	-1.293217	0.2037
PER	-0.002749	0.011492	-0.239224	0.8122

R-squared	0.500136	Mean dependent var	2.243571
Adjusted R-squared	0.460673	S.D. dependent var	2.392558
S.E. of regression	1.757067	Akaike info criterion	4.055562
Sum squared resid	117.3169	Schwarz criterion	4.221055
Log likelihood	-81.16681	Hannan-Quinn criter.	4.116222
F-statistic	12.67358	Durbin-Watson stat	0.918913
Prob(F-statistic)	0.000007		

Sumber: Data diolah peneliti Eviews 12, 2022

Hasil Uji Regresi Data Panel Model Common

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/03/22 Time: 02:41
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.799308	0.360702	4.988356	0.0000
ROA	0.146147	0.026140	5.590868	0.0000
DER	-0.074831	0.058104	-1.287889	0.2067
PER	-0.005491	0.012567	-0.436897	0.6650

Sumber: Data diolah peneliti Eviews 12, 2022

Setelah hasil regresi dengan menggunakan model common dan fixed didapat, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji untuk menentukan model estimasi mana yang lebih tepat antara model common atau fixed. Dalam menentukan diantara dua model tersebut maka digunakan uji chow sebagai uji pemilihan model regresi data panel. Uji chow adalah pengujian untuk menentukan antara model common effect atau fixed effect yang lebih tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji chow dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Apabila probability chi-square < 0,05 maka yang dipilih adalah model fixed
- b. Apabila probability chi-square > 0,05 maka yang dipilih adalah model common

Apabila dari hasil uji tersebut ditentukan model yang common effect digunakan, maka perlu melakukan uji Lagrange Multiplier Test (LM-Test) untuk menentukan antara model common dengan random. Namun apabila dari hasil uji chow menentukan model fixed effect yang digunakan, maka perlu melakukan uji lanjutan yaitu uji hausman untuk menentukan model fixed atau random yang digunakan

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section and period fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	33.414166	(6,27)	0.0000
Cross-section Chi-square	89.512392	6	0.0000
Period F	2.794853	(5,27)	0.0369
Period Chi-square	17.518509	5	0.0036
Cross-Section/Period F	20.340058	(11,27)	0.0000
Cross-Section/Period Chi-square	93.600454	11	0.0000

Sumber: Data diolah peneliti Eviews 12, 2022

Hasil pada tabel diatas menunjukkan prob dari cross-section chi-square sebesar 0,0000 lebih rendah dari 0,05. Maka sesuai kriteria keputusan pada model ini menggunakan model fixed. Karena pada uji chow yang dipilih menggunakan model fixed, maka perlu melakukan pengujian lanjutan dengan uji hausman untuk menentukan model fixed atau random yang digunakan.

Hasil FEM

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/03/22 Time: 02:41
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.799308	0.360702	4.988356	0.0000
ROA	0.146147	0.026140	5.590868	0.0000
DER	-0.074831	0.058104	-1.287889	0.2067
PER	-0.005491	0.012567	-0.436897	0.6650

Sumber: Data diolah peneliti Eviews 12, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai t-statistic dari masing-masing variabel. Uji t-statistic digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai hitung t-tabel lebih kecil dari t-statistic maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, begitu pula sebaliknya apabila nilai t-tabel lebih besar dari t-statistic maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam hasil uji diatas, hanya variable ROA (profitabilitas) yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai t-statistic 5,590868 yang lebih besar dari nilai t-tabel (2,030108), nilai variabel DER (Leverage) dan PER (Keputusan Investasi) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai t-statistic masing-masing -1,287889 dan -0,436897 yang artinya lebih kecil dari nilai t-tabel (2,030108).

Hipotesis H1 dalam penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian pada tabel 10 menunjukkan variabel profitabilitas (ROA) menunjukkan adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor industri keramik porselin dan kaca dengan nilai t-statistic 5,590868 yang lebih besar dari nilai t-tabel. Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berbanding lurus dengan nilai perusahaan. Jika profitabilitas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya. Hal ini sesuai dengan teori bahwa profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Tingginya minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan harga saham sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hipotesis H2 dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Pada tabel 10 menunjukkan bahwa variabel leverage (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor industri keramik porselin dan kaca dengan nilai t-statistic -1,287889 yang lebih kecil dari nilai t-tabel.

Perusahaan dengan rasio leverage yang rendah memiliki risiko leverage yang lebih kecil. Dengan tingginya rasio leverage menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvable, artinya total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya. Karena leverage merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aktiva suatu perusahaan, maka apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan asset yang tinggi namun resiko leverage nya juga tinggi, maka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Karena dikhawatirkan asset tinggi tersebut di dapat dari hutang yang akan meningkatkan risiko investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajibanya tepat waktu.

Hipotesis H3 dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Pada tabel 10 menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi (PER) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor industri keramik porselin dan kaca dengan nilai t-statistic $-0,436897$ yang lebih kecil dari nilai t-tabel.

Implikasi bagi perusahaan adalah perusahaan harus merencanakan untuk mengambil keputusan investasi melalui pengenalan produk baru atau perluasan produk lama, penggantian peralatan atau gedung, penelitian dan pengembangan, serta eksplorasi. Apabila perusahaan mampu memaksimalkan kemampuannya melalui investasi-investasi tersebut dalam menghasilkan laba sesuai dengan jumlah dana yang terikat, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Implikasi bagi investor adalah investor akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang mampu menghasilkan laba optimal melalui pengenalan produk baru atau perluasan produk lama, penggantian peralatan atau gedung, penelitian dan pengembangan, serta eksplorasi, karena investasi yang dilakukan perusahaan tersebut dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan pendapatan perusahaan di masa yang akan datang

4. KESIMPULAN

Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada industri subsektor keramik porselin dan kaca yang terdaftar di BEI. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang didapatkan searah dengan semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin meningkatkan nilai perusahaan.

Leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada industri subsektor keramik porselin dan kaca yang terdaftar di BEI. Sehingga dapat disimpulkan besar kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karena investor lebih menganalisis bagaimana manajemen perusahaan dapat mengelola dana tersebut secara efektif dan efisien untuk mendapatkan nilai tambah bagi perusahaan.

Keputusan Investasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada industri subsektor keramik porselin dan kaca yang terdaftar di BEI. Hal ini disebabkan oleh perusahaan belum maksimal dalam menciptakan keputusan investasi yang tepat sehingga tidak menghasilkan kinerja yang optimal dan belum mampu memberikan gambaran positif kepada investor yang kedepannya akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan..

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *6*(2), 1112–1138.
- Cheng, M.-C., & Tzeng, Z.-C. (2011). The Effect of Leverage on Firm Value and How The Firm Financial Quality Influence on This Effect. *World Journal of Management*, *3*(2), 30–53.
- Csr, P., Perusahaan, U., Khafa, L., & Laksito, H. (2015). Pengaruh Csr, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Keputusan Investasi Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, *4*(4), 207–219.
- Haikal et al., (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.
- Hernomo, M. C., Bisnis, F., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2017). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*. *3*(1), 1–11.
- Indah Purnama Sari & Nyoman Abundanti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

- Udayana (Unud), Bali, Indonesia (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi Volume 10 (2), Oktober 2017 P-ISSN: 1979-858X; E-ISSN: 2461-1190 Page 333 – 348, September, 333–348.*
<https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>.
- Lia Achmad, S. (2014). *Lailatul Amanah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 9.
- Luqman Ilhamsyah, F., & Soekotjo, H. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 6 No. 2 e-ISSN : 2461-0593hn766*.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 5(7), 569–576.
<https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>.
- Mustanda, I. K., & Suwardika, I. N. A. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *None*, 6(3), 254488.
- Nelwan, A., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham Bluechip Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 2878–2887. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.21196>.
- Purwanti, D., & Sawitri, P. (2018). Dampak Rasio Keuangan terhadap Kebijakan Dividen. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 3(2), 125.
<https://doi.org/10.26740/bisma.v3n2.p125-134>.
- Putu, L., Sartini, N., Bagus, I., & Purbawangsa, A. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 8, No. 2, Agustus 2014 81–91*.
- Puspaningsih, H. S. P. dan A. (2017). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Vol. 17 No. 2*.
- Randy (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.
- Redawati Asma, & R. (2018). Pengaruh Mekanisme GCG, Kebijakan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Oleh Kebijakan Pendanaan. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia Volume 2, Nomor 1, Desember 2018*
- Reni Lestari. (2021). *Ekspor Keramik Turun 13 Persen, Ini Sebabnya*, (Online), (<https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20211007/257/1451639/ekspor-keramik-turun-13-persen-ini-sebabnya>, diakses 10 November 2021).
- Respina Siregar, et al. (2016). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Unilever Indonesia , Tbk . Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 2(1), 1–7.
- Shimizu, H., & Takeda, N. (2005). Laboratory diagnosis for acute hemorrhagic conjunctivitis. *Nippon Rinsho. Japanese Journal of Clinical Medicine*, 63 Suppl 7(1), 386–388.
- Wijaya (2017). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia). 69, 27–33